

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN
IBU DALAM IMUNISASI MR (*MEALES RUBELLA*) PADA ANAK USIA
9 BULAN – 15 TAHUN DI DESA MUARA MUSU WILAYAH
KERJA PUSKESMAS RAMBAH HILIR 1**

KARYA TULIAS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kebidanan Pada Program Studi D-III Kebidanan
Universitas Pasir Pengaraian



Oleh:

REFRI YANTI
NIM. 1600001

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

TAHUN 2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah :

Nama : Refri Yanti

Judul : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR (*Meales Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1

Nim : 1600001

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa, disetujui, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Kebidanan Universitas Pasis Pengaraian.

Pasis Pengaraian, 19 Maret 2019

Menyetujui

Pembimbing



Elvira Junita, M.Kes
NIDN.883893017

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi
MR (*Measles Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di Desa
Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1

Yang dipersiapkan dan dipertahankan oleh :

REFRIYANTI**1600001**

Telah di uji dan di pertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah pada
tanggal 20 Maret 2019 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Penguji



Elvira Junita, M. Kes
NIDN: 883893017

Penguji I



Eka Yuli Handayani, M. Kes
NIDN: 1024098801

Penguji II



Heny Sepduwiana, M. Kes
NIDN: 8879250017

PasirPenggaraian, 20 Maret 2019

Ketua Program Studi D III Kebidanan

Universitas PasirPenggaraian



Rika Herawati, M. Kes
NIDN: 8878260017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Refri Yanti
NIM : 1600001
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Tiga, 10 Maret 1998
Agama : Islam
Jumlah Saudara : 3 Orang, Anak Ke 1
Alamat : Simpang Tiga, RT 001, RW 001,
Email : refriyanti123@Gmail.Com
Riwayat Pendidikan : 1. SD 007 Rambah, Lulus Tahun 2010
2. SMP 02 Rambah, Lulus Tahun 2013
3. SMA 01 Rambah, Lulus Tahun 2016

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
Karya Tulis Ilmiah, 20 Maret 2019

Refri Yanti

Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR (*Meales Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan - 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1.

xii + 38 halaman 8 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit. Imunisasi MR (*Meales Rubella*) adalah suatu cara untuk mencegah penyakit campak dan rubella. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak yang usia 9 bulan – 15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1. Metode yang digunakan adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 dengan jumlah sampel 50 orang. Tehnik sampel yang digunakan adalah *Simple Rendom Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian di peroreh tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 dengan nilai $p = 0,52$, dan ada hubungan pendidikan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 dengan nilai $p = 0,31$, dan ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 dengan nilai $p = 0,01$. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) dan tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1.

Daftar Pustaka : 22 (2010 – 2018)
Kata Kunci : Imunisasi MR (*Meales Rubella*)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ faktor – faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1”.

Sholawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan Alam Yakni Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam segala aktivitas kehidupan ini. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Adolf Bastian, M. Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian.
2. Rivi Antoni, M. Pd selaku Wakil Rektor I Universitas Pasir Pengaraian.
3. Khairul Fahmi, MT selaku Wakil Rektor II Universitas Pasir Pengaraian.
4. Rika Herawati, M. Kes selaku Ketua Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.
5. Elvira Junita, M. Kes selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
6. Eka Yuli Handayani M. Kes selaku penguji I yang telah bersedia memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
7. Heny Sepduwiana M. Kes selaku penguji II yang telah bersedia memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
8. Seluruh Dosen dan Staf Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.

9. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

10. Teman-teman sejawat Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.

Mengingat Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti berharap masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Pasir Pengaraian, 13 Maret 2019

Refri Yanti
1600001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Penguji Dan Ketua Program Studi	iii
Daftar Riwayat Hidup	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Konsep	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Desai Penelitian	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi Sampel Dan Teknik Sampling.....	20
D. Definisi Operasional.....	22
E. Instrumen/Alat Penelitian.....	23
F. Metode Pengumpulan Data	23
G. Metode Pengolahan Dan Analisa Data	23
H. Etika Penelitian	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	30

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel.4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Imunisasi MR (<i>Meales Rubella</i>) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas	28
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Keikutsertaan Imunisasi MR (<i>Meales Rubella</i>) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018	28
Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan Ibu Dalam Keikutsertaan Imunisasi MR (<i>Meales Rubella</i>) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018	29
Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Dalam Keikutsertaan Imunisasi MR (<i>Meales Rubella</i>) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	16
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Izin peneleitan dari kampus
- Lampiran 2 : Izin penelitian dari tempat penelitian
- Lampiran 3 : Lembar informed concent kesediaan menjadi responden
- Lampiran 4 : Lembar ceklist
- Lampiran 5 : Mater tabel
- Lampiran 6 : Lembar konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan upaya pencegahan yang telah berhasil menurunkan morbiditas angka kesakitan dan mortalitas angka kematian penyakit infeksi pada bayi dan anak. Imunisasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak ia terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit. (Maryunani, 2010).

Campak (*Measles*) merupakan penyakit yang sangat mudah menular yang disebabkan oleh virus dan tertularkan melalui batuk dan bersin. Gejala penyakit campak adalah demam tinggi, bercak kemerahan pada kulit (*rash*) disertai dengan batuk, pilek dan konjungtivitis akan tetapi sangat berbahaya apabila disertai dengan komplikasi pneumonia. Kejadian luar biasa (KLB) yang terjadi di suku Asmat Papua yang mengakibatkan ratusan anak meninggal akibat terserang Campak. (Kemenkes RI, 2017)

Penyakit ini sangat berpotensi menjadi wabah apabila cakupan imunisasi rendah dan kekebalan kelompok/herd immunity tidak terbentuk. Ketika seseorang terkena campak, 90% orang yang berinteraksi erat dengan penderita dapat tertular jika mereka belum kebal terhadap campak. Seseorang dapat kebal jika telah diimunisasi atau terinfeksi virus campak. (Kampanye MR, 2017).

Rubella adalah penyakit akut dan ringan yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Akan tetapi yang menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek teratogenik apabila rubella ini menyerang pada wanita hamil pada trimester pertama. Infeksi rubella yang terjadi sebelum konsepsi dan selama awal kehamilan dapat menyebabkan abortus, kematian janin atau sindrom rubella congenital (*Congenital Rubella Syndrome/CRS*) pada bayi yang dilahirkan. (Kampanye MR, 2017)

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) yaitu pengetahuan ibu, pendidikan ibu, serta dukungan keluarga terhadap imunisasi MR (*Meales Rubella*).

Berdasarkan data yang dipublikasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2015, Indonesia termasuk 10 negara dengan jumlah kasus campak terbesar di dunia. Kementerian Kesehatan RI mencatat jumlah kasus Campak dan Rubella yang ada di Indonesia sangat banyak dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Adapun jumlah total kasus suspek Campak-Rubella yang dilaporkan antara tahun 2014 s.d Juli 2018 tercatat sebanyak 57.056 kasus. (8.964 positif campak dan 5.737 positif rubella) . Tahun 2014 tercatat 12.943 kasus suspek Campak-Rubella (2.241 positif Campak dan 906 positif Rubella); Tahun 2015 tercatat 13.890 kasus suspek Campak-Rubella (1.194 positif Campak dan 1.474 positif Rubella); Tahun 2016 tercatat 12.730 kasus suspek Campak-Rubella (2.949 positif Campak dan 1.341 positif Rubella); Tahun 2017 tercatat 15.104 kasus suspek Campak-Rubella (2.197 positif Campak dan 1.284 positif Rubella), dan sampai dengan Juli 2018 tercatat

2.389 kasus suspek Campak-Rubella. "Lebih dari tiga per empat dari total kasus yang dilaporkan, baik Campak (89%) maupun Rubella (77%) diderita oleh anak usia di bawah 15 tahun". (Kemenkes RI,2018).

Cakupan imunisasi MR (*Meales Rubella*) di Riau masih rendah yaitu ada di kota Dumai sebesar 4,80%. Yang paling tinggi ada di kuantan singingi sebesar 59,98%. Kabupaten Rokan Hulu berada No 7 terbawah dari cakupan MR(*Meales Rubella*) Provinsi Riau yaitusebesar 32,64%. (Dinkes Riau, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu capaian imunisasi MR(*Meales Rubella*) yang paling rendah yaitu Puskesmas Rambah Hilir 1 yaitu 15,1%. Dari survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Rambah Hilir 1 Desa Muara Musu yang paling rendah capaian imunisasi MR(*Meales Rubella*) yaitu 1,68%.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang''Faktor - Faktor Yang Berhungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam ImunisasiMR(*Meales Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan - 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1''

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “ Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR(*Meales Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1’’?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR(*Meales Rubella*) Pada Anak Usia 9 Bulan – 15 Tahun Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskemas Rambah Hilir 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinyadistribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi MR(*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.
- b. Diketuinya distribusi frekuensi pendidikan ibu yang memiliki anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.
- c. Diketuinya distribusi frekuensi dukungan keluarga ibu terhadap keikutsertaan imunisasi MR(*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.

- d. Diketuahuinya hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.
- e. Diketuahuinya hubungan pendidikan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.
- f. Diketuahuinyahubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi prodi DIII kebidanan

Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan serta informasi serta informasi khususnya tentang faktor -faktor yang berhubungan dengan keikutsetaan ibu dalam imunisasi MR(*Meales Rubella*)pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1.

2. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi kepada masyarakat pada umumnya dan ibu yang mempunyai anak usia 9 bulan-15 tahun pada khususnya tentang pentingnya pemberian imunisasi MR(*Meales Rubella*) yang merupakan satu bentuk kepedulian dalam meningkatkan kesehatan anak.

3. Bagi Institusi

Sebagai acuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang imunisasi MR(*Meales Rubella*). Hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi kepada tenaga pendidik untuk memberikan penekanan materi sesuai dengan masalah yang ada di klinik, puskesmas, rumah sakit dan masyarakat terutama mengenai faktor - faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR(*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sarana belajar dalam rangka menambahkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dan juga sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap masalah kesehatan yang terjadi, khususnya mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi MR(*Meales Rubella*)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Imunisasi

a. Pengertian Imunisasi

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit.

Imunisasi merupakan salah satu cara menjaga kesehatan yang tergolong murah, karena terbukti dapat mencegah atau mengurangi sakit, cacat, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Reaksi antigen antibodi adalah dalam bidang imunologi kuman atau racun kuman (toksin) disebut sebagai antigen.

Secara khusus antigen tersebut merupakan bagian protein kuman atau protein racunnya. Bila antigen untuk pertama kali masuk ke dalam tubuh manusia, maka sebagai reaksinya tubuh akan membentuk zat anti. Bila antigen itu kuman, zat anti yang dibuat oleh tubuh disebut antibodi.

Zat anti terhadap racun kuman disebut antitoksin. Berhasil tidaknya tubuh akan memusnahkan antigen atau kuman itu tergantung jumlah zat anti yang dibentuk. Dengan imunisasi anak akan terhindar dari ancaman penyakit yang ganas tanpa bantuan pengobatan.

Dengan dasar reaksi antigen antibody ini tubuh akan memberikan reaksi perlawanan terhadap benda asing dari luar(kuman, virus, racun, bahan kimia) yang mungkin akan merusak tubuh(Oktiawati, 2017)

b. Proses Mekanisme Imunisasi

Proses mekanisme pertahanan dalam tubuh pertama kali adalah pertahanan nonspesifik, seperti komplemen dan makrofag. Komplemen dan makrofag ini yang pertama kali akan memberikan peran ketika ada kuman yang masuk kedalam tubuh, setelah itu maka kuman akan harus menghadapi pertahanan tubuh yang kedua yaitu Pertahanan tubuh spesifik yang terdiri atas system humoral dan seluler. System pertahanan tersebut hanya bereaksi terhadap kuman yang mirip dengan bentuknya. System pertahanan humoral akan menghasilkan zat yang disebut immunoglobulin(IgA, IgM, IgG, IgE, IgD) dan system pertahanan seluler yang terdiri atas limfosit B dan limfosit T. dalam pertahanan spesifik selanjutnya akan dihasilkan satu sel yang disebut *cell memory*, sel ini akan bergunadan sangat cepat beraksi apabila ada kuman yang sudah pernah masuk kedalam tubuh, kondisi ini yang digunakan dalam prinsip imunisasi(Hidayat, 2010).

c. Jenis Imunisasi

1). Imunisasi Aktif

Imunisasi aktif adalah proses mendapatkan kekebalan dimana tubuh anak sendiri membuat zat anti yang akan bertahan selama bertahun-tahun. Vaksin dibuat "hidup dan mati".vaksin

hidup mengandung bakteri atau virus (*germ*) yang tidak berbahaya, tetapi dapat menginfeksi tubuh dan merangsang pembentukan antibody. Vaksin yang mati dibuat dari bakteri atau virus, atau dari bahan toksik yang dihasilkannya yang dibuat tidak berbahaya dan disebut toxoid.

2). Imunisasi Pasif

Imunisasi pasif adalah pemberian antibody kepada resipien, dimaksudkan untuk memberikan imunitas secara langsung tanpa harus memproduksi sendiri zat aktif tersebut untuk kekebalan tubuhnya. Antibody yang diberikan ditunjukkan untuk upaya pencegahan atau pengobatan terhadap infeksi, baik untuk infeksi bakteri maupun virus.

Imunisasi pasif dapat terjadi secara alami saat ibu hamil memberikan antibody tertentu kepada janinnya melalui plasenta, terjadi di akhir trimester pertama kehamilan dan jenis antibody yang ditransfer melalui plasenta adalah immunoglobulin G (IgG). Transfer imunitas alami dapat terjadi dari ibu melalui kolostrum (ASI), jenis yang ditransfer adalah immunoglobulin A (IgA). Sedangkan transfer imunitas pasif secara didapat terjadi saat seseorang menerima plasma atau serum yang mengandung antibody tertentu untuk menunjang kekebalan tubuhnya. (Yuliasati, 2016)

d. Tujuan Imunisasi

Tujuan pemberian imunisasi adalah diharapkan agar anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Menurut (Pusat Promosi Kesehatan Kementerian kesehatan RI, 2010) ada beberapa manfaat imunisasi yaitu untuk anak mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, dan kemungkinan cacat atau kematian. Untuk keluarga: menghilangkan kecemasan dan stres akibat anak sering sakit. Mendorong keluarga untuk menciptakan kondisi bagi anaknya untuk menjalani masa kanak-kanak yang ceria dan sehat. Untuk Negara: memperbaiki tingkat kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan cerdas untuk melanjutkan pembangunan Negara. (Oktiawati, 2017).

2. Campak

a. Pengertian Campak

Campak (*Measles*) adalah penyakit akut yang disebabkan oleh virus campak yang sangat menular pada anak-anak. Ditandai dengan gejala panas, batuk, pilek, konjungtivitis, bercak kemerahan diikuti dengan erupsi makulopapular yang menyeluruh. (Yuliasati, 2016)

b. Penyebab dan Cara Penyebaran

Campak (*Measles*) adalah penyakit yang disebabkan oleh *paramiksovirus genus morbilli*. Virus campak dapat hidup dan

berkembang biak pada selaput lender tenggorokan, hidung, dan saluran pernafasan. Penularan penyakit campak berlangsung sangat cepat melalui udara atau semburan ludah (*droplet*) yang tersiap lewat hidung atau mulut. Penularan terjadi pada fase kedua hingga 1-2 hari setelah bercak merah timbul. (Sarifahaini, 2013).

c. Gejala dan Tanda

Penampilan klinis campak dapat di bagi 3 tahap, sebagai berikut:

- 1) Fase pertama di sebut masa inkubasi yang berlangsung sekitar 10-12 hari, pada tahap ini anak yang sakit belum memperlihatkan gejala dan tanda sakit.
- 2) Pada fase kedua (fase prodromal) baru lah timbul gejala yang mirip penyakit flu, seperti batuk, pilek, dan demam tinggi dapat mencapai 38-40 °c, mata merah berair, mulut muncul bintik putih (bercak koplik) dan kadang di sertai mencret.
- 3) Fase ketiga di tandai dengan keluarnya bercak merah seiring dengan demam tinggi yang terjadi. Namun bercak tak langsung muncul di seluruh tubuh, melainkan bertahap dan melambat. Bermula dari belakang telinga, leher, dada, muka, tangan dan kaki. Warnanya pun khas, merah dengan ukuran yang tidak terlalu besar tapi juga tidak terlalu kecil. Biasanya bercak memenuhi seluruh tubuh dalam waktu sekitar satu minggu dan jika bercak merahnya sudah keluar, demam akan turun dengan sendirinya. (Sarifahaini, 2013).

d. Komplikasi

Biasanya komplikasi terjadi pada anak-anak di bawah usia 5 tahun dan anak-anak dengan gizi buruk. Komplikasi dapat terjadi berupa radang telinga tengah, radang paru (pneumonia) atau radang otak (ensefalitis). Kematian pada penyakit campak bukan karena penyakit campaknya sendiri, melainkan karena komplikasinya (radang otak/paru). (Cahyono, 2010).

e. Pengobatan

Tidak ada obat spesifik untuk mengobati yang di berikan hanya untuk mengurangi keluhan pasien (demam, batuk, diare, kejang). Pada hakikatnya penyakit campak akan sembuh dengan sendirinya. Vitamin A dengan dosis tertentu dengan usia anak dapat diberikan untuk meringankan perjalanan penyakit campak. (Cahyono, 2010).

3. Rubella (campak Jerman)

a. Pengertian Rubella

Rubella atau campak jerman adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus RNA dari golongan *togavirus*.

b. Gejala dan Tanda

Gambaran klinis pada orang dewasa berupa lemas, myalgia (nyeri otot), dan sakit kepala. Pada anak-anak, gejala awal sering sangat minimal. Gejala pada anak sering dilaporkan munculnya pembesaran kelenjer dibelakang telinga yang biasanya berlanjut dengan munculnya ruam setelah 6-7 hari. Bercak- bercak khas yaitu beruntus-

runtus merah yang mulai dari dada atas, perut, kemudian tungkai yang akan menghilang dalam 3 hari. Pada janin infeksi rubella dapat menyebabkan anak cacat lahir atau abortus (keguguran) bila terjadi pada trimester 1. Infeksi ibu pada trimester kedua dapat menyebabkan kelainan yang luas pada organ janin karena pada saat inilah masa pembentukan organ. Gangguan pada sindrom rubella congenital dapat berupa gangguan pendengaran, gangguan jantung (kelainan katup), gangguan mata (katarak), dan retardasi mental. (Sarifahaini, 2013)

c. Penularan

Penularan virus rubella adalah melalui udara, yang di tebarkan saat penderita rubella batuk, bersin, atau berbicara. Jika rubella menyerang wanita hamil pada umur 3 bulan pertama kehamilannya, maka ibu ini dapat menularkan virus pada janinnya. Keadaan ini disebut sebagai infeksi rubella congenital dan dapat menyebabkan *sindrom rubella congenital*. Bayi yang dilahirkan dengan rubella congenital 90% dapat menularkan virus melalui cairan tubuh selama berbulan-bulan. Dengan demikian bayi-bayi tersebut merupakan ancaman bagi orang dewasa yang rentan dan berhubungan dengan bayi tersebut. (Sarifahaini, 2013).

d. Pengobatan

Pengobatan hanya bertujuan untuk meringankan gejala yang timbul. Bayi yang lahir dengan sindrom rubella congenital, biasanya harus ditangani secara seksama oleh para ahli. Semakin banyak

kelainan bawaan yang di derita akibat infeksi congenital, semakin besar pula pengaruhnya pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak. (Cahyono,2010).

e.Pencegahan

Pencegah rubella di upayakan dengan menghindari kontak dengan mengidap virus rubella atau yang pernah terinfeksi virus rubella. Namun cara yang lebih efektif adalah melalui vaksinasi MR(*meales rubella*). (Cahyono,2010).

4. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi MR(*Meales Rubella*)

a. Pengetahuan

Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa, pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan,cara pencegahan),gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan,keluarga berencana, dan sebagainya (Notoatmodjo,2010)

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu.Pengindraan panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu

melalui mata dan telinga yaitu proses melihat dan mendengar. (Lestari, 2015).

Ibu yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak memberikan imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak nya. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan baik, akan ikut serta dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*). Berdasarkan hasil penelitian Najah 2017 ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*).

b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti didalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik, dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat (Ponidjan, 2012)

Ibu yang memiliki pendidikan yang rendah cenderung tidak memberikan imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak nya. Sedangkan ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi akan ikut serta dalam memberikan imunisasi MR (*Meales Rubella*). Dari hasil

penelitian Ponidjan 2012 ada hubungan pendidikan dalam keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*).

c. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga (suami, istri, dan saudara) sehingga individu yang diberikan dukungan merasa bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, mendapatkan bantuan dari orang-orang yang berarti serta memiliki ikatan keluarga yang kuat dengan anggota keluarga yang lain Individu yang memperoleh dukungan keluarga yang tinggi akan menjadi individu yang lebih optimis dalam menghadapi masalah kesehatan, dan kehidupan dan lebih terampil dalam memenuhi kebutuhan psikologi. (Ritonga, 2014)

Ibu yang mempunyai dukungan keluarga yang kurang cenderung tidak memberikan imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anaknya. Sedangkan ibu yang mempunyai dukungan keluarga yang baik akan ikut serta dalam memberikan imunisasi MR (*Meales Rubella*). Dari hasil penelitian Ritonga 2014 ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*)

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep/kerangka berfikir merupakan dasar pemikiran pada penelitian yang dirumuskan dari fakta-fakta, observasi dan tinjauan pustaka (Saryono, 2013).

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Dependen

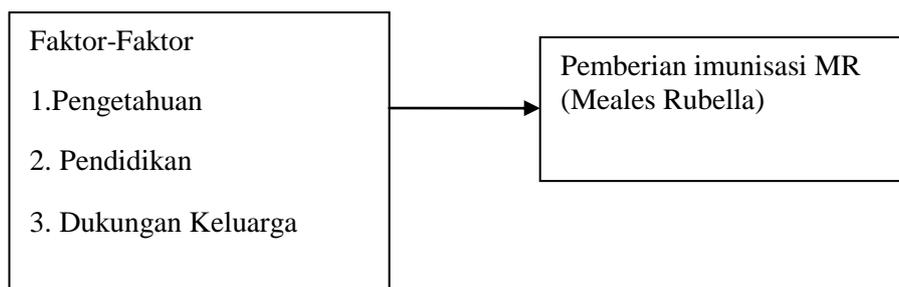
Variabel dependen yaitu variabel akibat atau efek (Saryono,2013).
variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pemberian imunisasi
MR(*meales rubella*)

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel resiko atau sebab
(Saryono,2013). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu
pengetahuan ibu, dukungan keluarga, pendidikan ibu.

Variabel Independen

Variabel Dependen



Skema 2.1 Kerangka Konsep

C. Hipotesa

Hipotesa adalah perkiraan (suposisi) yang logis, dugaan yang berasal atau ramalan ilmiah yang dapat menyerahkan jalan pikiran peneliti mengenai masalah penelitian yang dihadapi, dan dengan demikian akan membantu memecahkan masalah (Saipudin, 2011)

Hipotesa dalam penelitian ini adalah adanya hubungan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) pada anak usia 9 bulan – 15 tahun di desa muara musu wilayah kerja puskesmas rambah hilir 1.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut (Notoatmojo, 2010) penelitian kuantitatif analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam imunisasi MR (*Meales Rubella*) Di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 Tahun 2018

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* adalah pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), penelitian dengan melakukan sekali saja pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmojo, 2010).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Muara Musu di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2019

C. Populasi, Sampel Dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiawan, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 9 bulan-15 tahun di Desa Muara Musu Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir 1 yang berjumlah 102

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 9 bulan-15 tahun, yaitu sebanyak 102

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar Error (10%)

$$n = \frac{102}{1 + (102 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{102}{1+(1.02)}$$

$$n = \frac{102}{2.02}$$

n= 50 orang

3. Tehnik Sampling

Tehnik sampling sampel menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam anggota populasi. (Hidayat, 2014).

Dan cara yang dilakukan untuk memperoleh sampel adalah dengan cara nomor urut, yaitu dengan mengambil secara acak nomor urut ibu yang dijadikan sampel.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak 9 bulan-15 tahun yang tinggal di Desa Muara Musu
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak < 9 bulan dan > 15 tahun
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel
Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pemberian imunisasi MR (<i>Meales Rubella</i>)	Imunisasi MR (<i>Meales Rubella</i>) merupakan yang digunakan dalam memberikan kekebalan terhadap penyakit campak (<i>meales</i>) dan campak jerman (<i>rubella</i>).	Kuesioner	Nominal	0. Tidak diberikan 1. Diberikan
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang imunisasi MR (<i>Meales Rubella</i>). Diukur melalui kuesioner. Hasilnya dikategorikan menjadi 2 : 1. Pengetahuan kurang jika jawaban benar < 50 % (1-5 soal) 2. pengetahuan baik jika jawaban ibu benar > 50 % (6-10 soal).	Kuesioner	Ordinal	0. Pengetahuan kurang 1. Pengetahuan baik
3	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan ibu. Diukur melalui kuesioner. Hasilnya dikategorikan menjadi 2 : 0. Rendah, bila ibu tamat dari SD-SMA 1. Tinggi, bila ibu tamat dari perguruan tinggi.	Kuesioner	Ordinal	0. Pendidikan rendah 1. Pendidikan tinggi
4	Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga terhadap ibu dalam keikutsertaan imunisasi MR (<i>meales rubella</i>). Diukur melalui kuesioner. Hasilnya dikategorikan menjadi 2 : 0. Dukungan keluarga kurang 1. Dukungan Keluarga baik	Kuesioner	Nominal	0. Tidak ada dukungan keluarga 1. Ada dukungan keluarga

E. Instrument / Alat Penelitian

Instrumental/ alat penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument/ alat (Notoatmojo, 2010). Penelitian yang

digunakan peneliti adalah berupa kuisisioner (daftar pertanyaan).Kuisisioner dalam penelitian ini berupa pernyataan.Kuisisioner dalam penelitian ini 20 pertanyaan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilaksanakan dengan menggunakan data primer, yaitu diperoleh melalui jawaban kuisisioner yang akan dibagikan kepada seluruh responden (sampel penelitian).

G. Prosedur penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan selama 3 bulan dan pengolahan serta analisis data yang dilakukan selama 1 bulan, kuisisioner dibagikan kepada ibu untuk kemudian dijawab sesaat sebelum imunisasi dilakukan.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010).

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan.

b. *Coding*

Coding adalah mengklarifikasikan jawaban dari pada responden ke dalam kategori.

c. Masukan data (*Data Entry*)

Yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software computer*.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan.

2. Analisa Data

Menurut(Notoatmodjo,2010) analisa data suatau penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap-tiap variabel yang kemudian disajikan dengan mendeskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisi bivariat ini dilakukan beberapa tahap analisi dari hasil uji stastik dua variabel dengan *Uji Chi Square* sebagai penguji hipotesa. Melihat dari hasil uji statistic ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Dari hasil uji statistik ini dapat terjadi, misalnya anantara dua variabel tersebut secara presentase berhubungan tetapi secara statistik hubungan tersebut tidak bermakna.

I. Etika penelitian

Menurut Hidayat (2014), Etika penelitian sangat penting dalam penelitian, karena penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika yang harus diperhatikan antara lain:

a. *Inform Consent* (Surat Persetujuan)

Inform Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform Consent* tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *inform consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. *Anomity* (Tanpa nama)

Etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencamtumkan nama responden pada lembar ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliyian yang disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Etika peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.